



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 8185-8195

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Reaktualisasi Moral dalam Novel *Represi* Karya Fakhrisina Amalia dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia

Maura Afdalia Anwar<sup>1✉</sup>, Nini Ibrahim<sup>2</sup>

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, UHAMKA

Email: [mauraafdalia14@gmail.com](mailto:mauraafdalia14@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Pada penelitian ini masalah yang ditemukan yaitu, nilai-nilai moral apa saja yang ada dalam novel serta dampak yang terjadi dalam pembelajaran sastra. Masalah ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk menguraikan nilai moral dalam novel *Represi* serta implikasinya dalam pembelajaran. Metode dalam analisis tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menjelaskan, adanya nilai dalam novel meliputi diri manusia dengan diri sendiri (kejujuran, menerima kenyataan, kesadaran diri, penyesalan, kepercayaan diri, rasa ikhlas, teguh pendirian); diri manusia dengan sesama manusia (rasa sayang orang tua, bakti anak, saling menghargai, kepedulian, persahabatan, pengertian); diri manusia dengan alam, serta hubungan manusia dengan Tuhan. Hal yang dapat disimpulkan, nilai moral antara manusia dengan diri sendiri yang paling dominan muncul dalam novel.

Kata kunci: *Implikasi Pembelajaran, Nilai Moral, Novel Fakhrisina Amalia*

### Abstract

In this study the problems found were, what moral values exist in the novel and the impact that occurs in learning literature. This problem is in accordance with the research objective to describe the moral values in the novel *Repression* and its implications for learning. The method in the analysis uses a qualitative descriptive method. The results of the study explain that the values in the novel include the human self and oneself (honesty, accepting reality, self-awareness, regret, self-confidence, sincerity, steadfastness); human self with fellow human beings (parental affection, filial piety, mutual respect, caring, friendship, understanding); human self with nature, and human relationship with God. The thing that can be concluded is the moral value between humans and themselves that is the most dominant in the novel.

Keywords: *Learning Implications, Moral Values, Novel Fakhrisina Amalia*

### PENDAHULUAN

Novel dapat dinilai sebagai salah satu bentuk dalam karya sastra fiksi yang paling baru atau *modern*. Melalui novel, pengarang dengan leluasa dapat menuangkan realita hidup di tengah berbagai kalangan ataupun cerita yang berasal dari dirinya sendiri. Selain sebagai media hiburan, novel juga memberikan pengalaman bagi para pembaca yang membacanya secara keseluruhan dan mengikuti alur yang disajikan dalam cerita. Melalui sebuah novel, pengarang sebagai komunikator dapat menyampaikan pesan kepada para pembaca melalui dialog-dialog antar tokoh yang tersaji dalam setiap paragraf. Salah satu manfaat dari membaca novel yaitu, kita dapat mengetahui kandungan moral yang ada.

Moral dapat diartikan sebagai sebuah tuntutan tingkah laku positif seseorang sebagai bentuk moralitas yang dapat dilihat dalam cara seseorang bersikap, berpikir, serta bertingkah laku. Moral yang dimiliki seseorang merupakan sebuah kesadaran akan tanggung jawab dalam hidup, bukan hanya sekedar untuk mencari keuntungan dan tanpa adanya rasa pamrih. Melalui moral, manusia dapat melihat kebaikan masing-masing individu dari segi lahir atau batin.

Manfaat dari membaca novel, pembaca dapat mengetahui nilai-nilai yang ada di dalamnya. Hanya saja di dalam kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia, kebanyakan peserta didik mengabaikan materi membaca novel. Minimnya sopan santun, kurangnya simpati pada sesama manusia dan juga sikap acuh terhadap sekitar adalah beberapa sikap kurang baik yang dimiliki remaja sekarang ini. Merosotnya moral bangsa ini, dikhawatirkan akan berpengaruh terhadap kurangnya rasa cinta tanah air, juga rasa persaudaraan yang dimiliki masyarakat dalam bernegara.

Berbicara mengenai moral, ada empat hal yang difokuskan pada penelitian ini, yaitu sesuatu yang mengandung hubungan antara manusia dengan dirinya sendiri, dengan sesama manusia, dengan alam semesta dan dengan Tuhan.

Novel yang memiliki keterkaitan dengan nilai moral salah satunya adalah novel *Represi*. Novel ini sedang digandrungi oleh para remaja, karena isi di dalamnya menceritakan tentang mental seseorang. Belakangan ini isu mengenai kesehatan mental banyak diminati oleh remaja, bahkan banyak remaja yang sadar mengenai kondisi kejiwaannya yang sedang tidak baik-baik saja. Hanya saja, banyak dari mereka yang belum mengetahui cara menangani hal tersebut. Novel ini relevan isinya dengan kehidupan kebanyakan remaja saat ini. Pada novel ini menggambarkan tentang kehidupan tokoh Anna, seorang gadis berusia 22 tahun yang kehidupannya berubah menjadi pribadi yang tertutup setelah memiliki seorang kekasih dan masuk dalam *toxic relationship*.

Novel ini memiliki banyak pelajaran yang disampaikan oleh pengarang di dalamnya. Pelajaran yang dicermati dari novel ini adalah pelajaran tentang moral seseorang. Adanya moral, diharapkan menjadi referensi khalayak yang mungkin sedang mengalami fase yang sama dengan tokoh Anna. Nilai moral dari cara tokoh menyelesaikan masalahnya dengan menyadari bahwa masalah yang terjadi, akan membawanya menuju pribadi dan kehidupan yang lebih baik lagi, merupakan salah satu nilai moral yang bisa didapatkan dari novel ini.

Penelitian relevan dengan penelitian Pramana dan Triyadi (2022), dengan judul *Analisis Nilai Moral dalam Novel Fajar dan Senja karya Ar Rosim Atta*. Persamaan penelitian ini yaitu, keduanya membahas mengenai nilai moral dalam sebuah novel. Sedangkan, perbedaannya ada pada teori yang dipilih. Penelitian sebelumnya menggunakan teori Nurgiyantoro yang mengemukakan bahwa ajaran nilai moral itu ada tiga bentuk, (hubungan manusia dengan Tuhan, diri sendiri dan lingkup sosial), sedangkan pada penelitian ini penulis memilih teori Partiwintaro yang mengemukakan bahwa ajaran nilai moral ada empat bentuk. Di samping itu, penelitian ini juga membahas implikasi sebuah karya sastra berupa novel dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal inilah yang menjadi *novelty* pada penelitian ini.

Dengan menggunakan media novel pada pembelajaran Bahasa Indonesia, diharapkan dapat meningkatkan minat literasi dalam diri para peserta didik. Adanya novel dengan tema yang memikat ketertarikan dan sesuai dengan kehidupan mereka saat ini, diharapkan juga dapat menarik perhatian para peserta didik kepada karya sastra satu ini. Alur serta isi novel yang sesuai dengan realita di usia para remaja, akan memudahkan para peserta didik untuk masuk ke dalam cerita, memahami, serta mengambil pembelajaran positif pada sebuah karya

sastra. Novel ini menggambarkan moral positif dapat memengaruhi kehidupan seorang tokoh, serta manfaat dari moral positif tersebut. Masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu, variasi bentuk moral dalam novel *Represi* karya Fakhrisina Amalia dan implikasinya. Masalah ini memiliki keterkaitan dengan tujuan penelitian, yaitu menggambarkan moral dalam novel *Represi* karya Fakhrisina Amalia dan gambaran implikasi pembelajarannya.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Semi dalam Arsyad (2020:41) berpendapat, deskriptif kualitatif menggunakan interjeksi di dalam penelitian yang sedang dilakukan, tidak dengan perhitungan angka. Peneliti menggunakan metode ini, karena sebatas mengumpulkan data berupa kutipan yang mengandung moral.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari kalimat-kalimat yang terdapat nilai moral di dalamnya sesuai dengan 4 (empat) bentuk moral, kemudian data diolah berdasarkan sub nilai moral yang akan dianalisis dengan cara mengklasifikasikan data-data tersebut menurut kelompok nilai moral yang akan dianalisis. Hasil data analisis yang didapat, dapat ditemukan hasil penelitian berupa kesimpulan akhir dari proses penelitian berupa simpulan hasil penelitian.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam novel *Represi* karya Fakhrisina Amalia, ada berbagai macam nilai-nilai moral yang dapat kita temui ketika membacanya. Analisis nilai moral ditinjau berdasarkan nilai moral hubungan antara manusia dengan dirinya sendiri, hubungan antara manusia dengan sesama manusia, hubungan antara manusia dengan alam semesta dan hubungan antara manusia dengan Tuhan. (Partiwintaro, 2007)

Tabel 1 Analisis Nilai Moral dalam Novel

No	Nilai moral	Sub nilai moral	Jumlah analisis	Keterangan
1	(A) Hubungannya dengan dirinya sendiri	1. Kejujuran	3	Kesadaran diri
		2. Menerima kenyataan	5	
		3. Kesadaran diri	10	
		4. Penyesalan	9	
		5. Kepercayaan diri	4	
		6. Keikhlasan	2	
		7. Teguh pendirian	2	
Jumlah analisis			35	

2	(B) Hubungannya dengan sesama manusia	1. Kasih sayang orang tua kepada anak	6	Kasih sayang orang tua kepada anak
		2. Berbakti kepada orang tua	3	
		3. Saling menghargai	5	
		4. Kepedulian	4	
		5. Tali persahabatan	5	
		6. Pengertian	3	
		Jumlah analisis	26	
3	(C) Hubungannya dengan alam semesta	Menjaga alam	2	Melestartikan dan mempertahankan alam
4	(D) Hubungannya dengan Tuhan	Rasa syukur	2	Bentuk syukur
		Jumlah total analisis	65	

Dapat diketahui terdapat empat nilai moral yang ditemui berdasarkan tabel yang telah dipaparkan dari isi dalam novel *Represi* karya Fakhrisina Amalia. Moral yang hubungannya dengan diri sendiri terdapat 35 temuan, 26 temuan yang hubungannya dengan sesama, terdapat 2 temuan yang menyatakan dengan alam serta 2 temuan dengan Tuhan.

Moral yang Mengandung Hubungan Antara Manusia dengan Dirinya (Kesadaran Diri)

Kesadaran diri dapat diartikan sebagai salah satu keunggulan seseorang untuk memahami dirinya secara keseluruhan dan bagaimana harus beradaptasi pada sekitar.

[1] *Teman-temannya memang bersikap seperti biasa padanya, tapi Anna sudah melukai mereka, dan Anna merasa tidak pantas jika tiba-tiba menghubungi dan meminta bertemu seenaknya.* (Represi : 214)

Kutipan di atas menunjukkan adanya nilai moral poin (A). Ditandai dengan adanya nilai moral dari segi kesadaran diri. Kesadaran diri ini menandakan adanya nilai moral yang terdapat dalam kutipan. Dalam cerita, meskipun para sahabatnya bersikap seperti biasa, namun Anna sadar bahwa ia telah melukai perasaan para sahabat dengan kelakuan yang telah ia perbuat belakangan ini. Kesadaran pada diri Anna membuatnya merasa tidak pantas jika ia menghubungi sahabatnya secara tiba-tiba, setelah sekian lama menghindar. Penggunaan kata

"*merasa tidak pantas*" merupakan salah satu kata yang digunakan yang merujuk pada rasa kesadaran diri seseorang. Kata "*merasa tidak pantas*" biasanya digunakan dalam masyarakat, disaat seseorang telah sadar akan kesalahan yang telah mereka perbuat.

[2] *Anna masih punya banyak waktu, hal yang mungkin tidak dimiliki oleh kakek itu atau orang lain untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik.* (Represi : 231)

Kutipan di atas menunjukkan adanya nilai moral poin (A). Ditandai adanya nilai moral dari segi kesadaran diri. Kesadaran diri ini menandakan adanya nilai moral yang ditemukan pada kutipan. Dalam cerita, Anna tersadar bahwa dirinya mungkin masih memiliki lebih banyak waktu dibanding kakek yang ia temui tadi. Anna tersadar bahwa mungkin dirinya memiliki kesempatan lebih besar untuk menjalani kehidupan yang lebih baik, setelah menyelesaikan permasalahan yang ia dapati sekarang. Penggunaan kata "*yang mungkin tidak dimiliki oleh kakek itu atau orang lain*" merupakan salah satu kata yang merujuk pada kesadaran diri seseorang akan kehidupannya. Kata "*yang mungkin tidak dimiliki oleh kakek itu atau orang lain*" biasanya digunakan dalam masyarakat, disaat seseorang telah sadar akan perbandingan kemampuan atau kepunyaan lebih akan sesuatu yang dimilikinya.

Moral yang Menyatakan Hubungan Antara Manusia dengan Sesama (Kasih Sayang Orang tua)

Kasih sayang orang tua sebagai dasar untuk membangun karakter anak secara lengkap, mulai dari kekuatan fisik sampai pada kecakapan dalam berbaur pada sosial.

[1] *Ibu menemukan Anna tergeletak di lantai kamar dengan mulut penuh busa dan botol berisi cairan obat nyamuk di sampingnya. Anna kejang-kejang sementara ibunya menangis dengan tubuh gemetar, lalu meminta bantuan tetangga untuk menggendong Anna ke dalam mobil.* (Represi : 13)

Kutipan di atas menunjukkan adanya nilai moral poin (B). Ditandai dengan adanya nilai moral tentang kasih sayang orang tua kepada anak. Dalam cerita, pada saat itu ibu melihat Anna sudah berbaring di lantai kamarnya dalam keadaan mulut dipenuhi busa ditemani sebotol cairan pembasmi nyamuk di dekatnya. Dengan kekhawatiran yang teramat, ibu meminta bantuan untuk mengantarkannya ke rumah sakit. Penggunaan kata "*ibunya menangis dengan tubuh gemetar*" merupakan gambaran bagaimana rasa takut, panik, cemas yang dimiliki seorang ibu ketika melihat anaknya ditemukan dalam keadaan tergeletak di lantai. Rasa takut, panik, cemas ini dapat menunjukkan besarnya kasih sayang orang tua yang dimiliki kepada seorang anak.

[2] *Dia melihat jam tangannya dan mengetahui bahwa orang tuanya menunggu di sana selama dua jam lebih.* (Represi : 115)

Kutipan tersebut menunjukkan adanya moral poin (B). Hal ini ditandai adanya nilai moral tentang kasih sayang orang tua kepada anak. Dalam cerita, ketika Anna keluar dari klinik milik Nabila, ia melihat kedua orang tuanya masih setia menantinya di dalam mobil selama dua jam lamanya dan tidak meninggalkannya sama sekali, karena posisi parkir mobil tidak berubah ketika Anna keluar dari klinik. Penggunaan kata "*mengetahui bahwa orang tuanya menunggu di sana*" merupakan salah satu kata yang merujuk pada kasih sayang orang tua pada anaknya, yang rela menunggu selama berjam-jam.

Moral yang Terkandung dalam Hubungan Antara Manusia dengan Alam Semesta (Menjaga Alam)

Menjaga alam dapat diartikan sebagai salah satu upaya untuk memastikan generasi mendatang memiliki sumber daya alam yang baik untuk menjalani kehidupan.

[1] *Anna menikmati langkahnya sambil melihat cahaya matahari yang menerobos di sela-sela pepohonan rimbun yang menaunginya.* (Represi : 169)

Penggalan kutipan mengandung moral poin (C). Hal ini ditandai dengan adanya nilai moral dari segi menjaga alam. Digambarkan pepohonan rimbun yang ada di sekeliling Anna terisikan sinar matahari yang memasuki sela-sela dedaunan pohon yang terawat dengan apik. Penggunaan kata "*pepohonan rimbun*" merupakan salah satu kata yang digunakan yang merujuk pada gambaran akan keberhasilan manusia dalam menjaga alam sekitar. Kata "*pepohonan rimbun*" biasanya digunakan dalam masyarakat, disaat mereka mendapati sebuah pohon lebat yang menaunginya dapat menghasilkan udara yang segar pada saat berada di sekitarnya.

[2] *Matahari bersinar melalui sela-sela daun pohon akasia yang menaungi sosok itu dan membuatnya terlihat bersinar.* (Represi : 244)

Kutipan di atas menunjukkan moral poin (C). Dindai adanya nilai moral dari segi menjaga alam. Sinar matahari digambarkan menembus sela-sela daun pohon akasia di pagi hari. Penggunaan kata "*menaungi*" merupakan salah satu kata yang digunakan yang merujuk pada gambaran akan keberhasilan manusia merawat pohon akasia sampai pohon tersebut dapat tumbuh dengan baik sehingga dapat menaungi orang-orang di sekitarnya.

Moral yang menggambarkan Hubungan Antara Manusia dengan Tuhan (Rasa Syukur)

Bersyukur merupakan salah satu cara manusia untuk berterima kasih kepada Tuhan atas karunia yang telah dianugerahkan-Nya.

[1] *Ya Tuhan, batin Anna, kebaikan apa yang telah aku lakukan sampai bisa punya sahabat-sahabat seperti mereka?* (Represi : 219)

Analisis kutipan tersebut menuntun adanya moral poin (D). Hal ini ditandai adanya nilai moral dari segi rasa syukur. Dalam cerita, Anna merasa sangat bersyukur kepada Tuhan atas nikmat yang diberikan kepadanya, sehingga ia memiliki sahabat yang sangat baik dan tulus menyayanginya, walaupun Anna telah bersikap semena-mena pada mereka dan melupakan mereka belakangan ini. Penggunaan kata "*Ya Tuhan*" merupakan salah satu kata yang digunakan yang merujuk pada rasa ingat seorang hamba pada Tuhannya. Kata "*Ya Tuhan*" kemudian dilanjutkan dengan kata-kata positif biasanya digunakan dalam masyarakat, disaat seseorang merasa bersyukur atas nikmat serta karunia yang Tuhan berikan kepadanya.

[2] *Begitu tulus, begitu penuh dengan rasa syukur, padahal kembalian yang Anna berikan tidak lebih dari lima ribu perak.* (Represi : 230)

Kutipan ini menunjukkan moral poin (D). analisis ini ditandai adanya nilai moral dari segi rasa syukur. Gambaran rasa syukur ditunjukkan oleh seorang kakek pedagang koran setelah ia mendapatkan uang lebih dari Anna. Penggunaan kata "*dengan rasa syukur*" merupakan salah satu kata yang digunakan yang merujuk pada gambaran syukur seorang hamba pada suatu hal yang telah ia dapatkan. Kata "*dengan rasa syukur*" biasanya digunakan dalam masyarakat, disaat mereka menerima suatu hal yang tidak terduga dan menunjukkan rasa bahagiannya pada Tuhan.

#### Moral yang Paling Dominan Terdapat dalam Novel

Pada novel *Represi* karya Fakhrisina Amalia, nilai moral lebih menekankan pada hubungan antara manusia dengan dirinya sendiri. Ketika terus berusaha untuk mengenali diri sendiri, pada akhirnya kita dapat menjadi pribadi yang lebih baik serta lebih paham akan apa yang seharusnya dilakukan. Dalam diri setiap individu, ada baiknya kita menanamkan sebuah kejujuran. Yulianti (2013) berpendapat, bahwa kejujuran merupakan perilaku terpuji yang merupakan sebuah tanggung jawab bagi setiap orang. Selain kejujuran, menerima keadaan diri sendiri juga sangat penting dimiliki dalam diri seseorang. Aderson dalam Sugiarti (2008) menjelaskan, bahwa menerima kenyataan berarti diri kita sudah dapat menerima kelebihan serta kekurangan diri dengan apa adanya. Kesadaran diri juga harus dimiliki setiap orang di dalam dirinya, sehingga orang tersebut mengetahui bagaimana ia harus bersikap. Prihartanti (2004) berpendapat, kesadaran diri merupakan cara seseorang untuk melatih rasa yang ia miliki dengan rasa yang dimiliki orang lain guna tercapainya kepribadian yang sehat.

Selain kejujuran, menerima kenyataan, serta kesadaran diri, rasa penyesalan juga harus ada

di dalam diri seseorang. Xu dkk (2011) mengungkapkan, bahwa penyesalan merupakan penerimaan yang dilakukan atas rasa ketidakinginan atau tidak diharapkan oleh seseorang. Kepercayaan diri termasuk bagian terpenting dalam diri. Rintyastini dan Charlotte dalam Mafirja (2012) menjelaskan, bahwa rasa kepercayaan diri merupakan sikap positif seseorang agar dirinya merasa mampu, yakin serta percaya bahwa dirinya pasti akan bisa melewati semua hal yang akan dihadapi. Dalam diri seseorang jika ingin menjadi lebih baik, harus ditanamkan rasa ikhlas. Al Ghazali (2015) menyatakan, ikhlas merupakan tindakan dari dalam diri seseorang, yang bukan hanya sekadar ingin dilihat oleh manusia. Konsistensi juga termasuk dari hal yang harus ada pada diri seseorang, agar orang tersebut tidak mudah terhasut. Senada dengan pendapat dari Robbins (2014 : 41) yang berpendapat, bahwa konsistensi merupakan cara seseorang untuk menyamakan antara perkataan, sikap serta perilaku.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Firwan (2017) memiliki hasil yang sama. Dari penelitian Firwan (2017) tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara manusia dengan dirinya sendiri lebih dominan ditemukan dalam novel. Dalam penelitian tersebut ditemukan beberapa sikap hubungan antara manusia dengan dirinya sendiri, seperti kejujuran, semangat, sabar, ikhlas, pantang menyerah, tanggung jawab, tegas, berani dan rendah hati.

#### Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia

Implikasi dari penelitian merujuk kepada nilai moral yang akan bermanfaat bagi guru, peserta didik serta pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Pada novel *Represi* karya Fakhrisina Amalia, nilai moral yang ditemukan dapat dimanfaatkan oleh guru saat sedang membahas materi tentang novel. Hal ini dikarenakan novel *Represi* karya Fakhrisina Amalia dapat dijadikan referensi sebagai bahan pembelajaran untuk peserta didik dan juga menambah buku bacaan bagi guru.

Bagi peserta didik, isi positif pada novel *Represi* karya Fakhrisina Amalia dapat dijadikan pembelajaran untuk lebih mencintai dirinya sendiri dan mengambil pelajaran positif yang ada di dalamnya. Selain itu dengan membaca novel diharapkan dapat meningkatkan minat literasi peserta didik.

Melalui sebuah novel yang digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia, dapat dijadikan sebagai bahan ajar tentang materi unsur intrinsik pada buku fiksi. Adanya karya sastra novel yang digunakan sebagai media pembelajaran, diharapkan dapat menambah wawasan mengenai nilai-nilai yang ada di dalam novel dan juga menaikkan antusiasme peserta didik pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa isi dalam novel ini dominan pada hubungan antara manusia dengan dirinya sendiri. Novel ini menekankan pada sikap yang digambarkan oleh tokoh, yaitu sikap kejujuran, sikap dalam menerima kenyataan, sikap kesadaran diri, rasa penyesalan, rasa kepercayaan diri, rasa ikhlas dan juga sikap konsistensi yang ada pada diri seseorang. Mahasiswa yang tertarik untuk melakukan penelitian terkait nilai-nilai moral dalam novel, disarankan untuk lebih memperhatikan isi dalam novel yang dipilih. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan mahasiswa dapat menganalisis nilai-nilai lain yang ada pada novel *Represi* karya Fakhrisina Amalia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. Y. A., Amalia, R. M., & Fitriah, I. (2018). Hubungan Relijiusitas dengan Self Awareness Mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (Konseling) UAI. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 4(4), 265. <https://doi.org/10.36722/sh.v4i4.304>
- Amalia, F. (2018). *Represi* (T. S. Sakti (ed.)). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Amna, Harliyana Iba, R. (n.d.). Analisis Unsur Intrinsik dalam Novel Te O Toriatte (Genggam Cinta) Karya Akmal Nasery Basral. 4, 227–239.
- Firwan, M. (2017). Nilai Moral Dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basral. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 49–60.
- Gamayanti, W. (2016). Gambaran Penerimaan Diri (Self-Acceptance) pada Orang yang Mengalami Skizofrenia. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1), 139–152. <https://doi.org/10.15575/psy.v3i1.1100>
- Indrawan, B. (2016). Bentuk Komposisi Dan Pesan Moral Dalam Pertunjukan Musik Kiaikanjeng. *Catharsis: Journal of Arts Education*, 5(2), 114–122.
- Leniwati, & Arafat, Y. (2017). Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan Volume 2, No. 2, Juli-Desember 2017. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 2(2), 290–303.
- Leonard, L. (2015). Kajian Peran Konsistensi Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 97–104. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.116>
- Pramana, S. T. (2022). Analisis Nilai Moral dalam Novel Fajar dan Senja Karya Ar Rosim Atta Giri Shindu Pramana 1 , Slamet Triyadi 2 1,2, *Prodi PBSI, FKIP, Universitas Singaperbangsa Karawang*. 8(September), 187–198.

- Rais, M. R. (2022). Kepercayaan Diri (Self Confidence) Dan Perkembangannya Pada Remaja. *Al-Irsyad*, 12(1), 40. <https://doi.org/10.30829/al-irsyad.v12i1.11935>
- Ramyani, I. (2022). Konsep Ikhlas dalam Implementasi Daqu Method di Pesantren Tahfizh Darul Qur'an Bandung. *Jurnal Riset Agama*, 2(2), 133–146. <https://doi.org/10.15575/jra.v2i2.17909>
- Utami, R. R., Asih, M. K., Psikologi, F., & Semarang, U. (2016). Konsep diri dan rasa bersalah pada anak didik lembaga pemyarakatan anak kelas iia kutoarjo. 1(1), 84–91.